

# **PENGELOLAAN RETRIBUSI TERMINAL DALAM MENINGKATKAN REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI TERMINAL CALLACCU DI KABUPATEN WAJO**

*MUHAMMAD ARIS*

*Universitas Puangrimanggalatung, Jalan Puangrimanggalatung, Sengkang,  
90915*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan pembangunan daerah yang meliputi segala aspek yang ada faktor keuangan menjadi salah satu yang sangat dominan, karena faktor keuangan yang berbentuk anggaran daerah adalah sebuah rencana kerja pemerintah daerah dalam bentuk uang atau rupiah, maka dalam suatu periode tertentu dan bagi pembangunan daerah dapat menjadi tolak ukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah yang nyata serta bertanggung jawab.

Pemasukan Daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi tumpuan yang utama dan dimaksimalkan oleh daerah, sehingga upaya-upaya dalam pemanfaatan kekayaan yang dimiliki oleh daerah dapat terus tergali. Penerimaan Daerah yang merupakan Sumber Keuangan Daerah diatur dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Bab 5 Pasal 6.

Retribusi terminal merupakan salah satu retribusi yang termasuk dalam retribusi jasa usaha. Secara umum, tujuan adanya terminal adalah untuk pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, diperoleh informasi awal yang tentunya masih membutuhkan klarifikasi lebih lanjut dengan data dan informasi yang valid dan objek yang diperoleh melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan bahwa, Kabupaten Wajo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam penerimaan retribusi terminal, akan tetapi terkesan belum mencapai target. Hal ini tercermin dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Tiap hari personil harus menjaga untuk menggiring supaya kendaraan mau masuk terminal.
2. Fasilitas terminal belum lengkap

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai **“Pengelolaan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Callaccu Di Kabupaten Wajo”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana pengelolaan retribusi terminal dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal Callaccu di Kabupaten Wajo?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai dari penelitian ini, antara lain untuk mengetahui pengelolaan retribusi terminal dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal Callaccu di Kabupaten Wajo.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Terselenggaranya penelitian tentang pengelolaan retribusi terminal dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal Callaccu di Kabupaten Wajo agar menjadi bahan masukan atau informasi kepada pihak yang berkewenangan menentukan kebijakan, dan dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya tentang pengelolaan retribusi terminal dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal Callaccu di Kabupaten Wajo.

## TINJAUN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Teori dan Konsep Pengelolaan Retribusi

Menurut Poewandarminta (2002: 469) mendefinisikan pengelolaan yaitu

“Pengelolaan berasal dari kata dasar “kelola”, kemudian diberi imbuhan menjadi mengelola yang berarti mengurus atau mengatur. Pengertian pengelolaan lebih jauh diartikan sebagai penyelenggaraan dan sebagainya. Jadi dapat penulis simpulkan, bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah penyelenggaraan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurus dan mengatur”.

Menurut G.R. Terry dalam H.Malayu (2006:2) manajemen pengelolaan adalah proses yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian.

Untuk mencapai tujuan organisasi secara maksimal harus menjalankan empat fungsi di atas secara seimbang. Hal ini dikarenakan keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan berhubungan antara satu dengan yang lain. Berdasarkan alasan-alasan di atas, maka fungsi pengelolaan retribusi terminal adalah sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Pada prinsipnya perencanaan merupakan suatu proses yang tidak mengenal akhirnya dan untuk mencapai hasil yang memuaskan maka harus mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dan kondisi diwaktu sekarang. Penyusunan rencana kerja dalam pelaksanaan pengelolaan retribusi terminal meliputi perencanaan penentuan target dan penentuan fasilitas terminal.

##### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah penentuan sumberdaya manusia dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian merupakan aspek yang mendukung pelaksanaan

rencana, karena tujuan organisasi adalah mengelompokkan, mengatur, membagi tugas pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing. Pengorganisasian teknik sarana dan prasarana meliputi pembagian kerja aparat terminal seperti seksi terminal dan staf seksi terminal.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah terkait dengan proses melaksanakan suatu program maupun keputusan-keputusan, baik berupa keputusan dari atas maupun keputusan yang diambil bersama guna dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran/tujuan. Dengan demikian, pelaksanaan dalam pengelolaan retribusi terminal adalah pelaksanaan pemungutan retribusi terminal, penataan dan pengaturan tempat-tempat terminal (lokasi terminal).

d. Pengawasan/pengendalian

Pengawasan / pengendalian adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjamin atau menjaga agar rencana dapat diwujudkan sesuai dengan yang ditetapkan. Untuk suatu pengelolaan yang baik, jika tidak disertai dengan pengawasan/pengendalian yang efektif bisa saja terjadi penyimpangan dari rencana yang ada. Pengawasan aparat teknik sarana dan prasarana adalah berupa pengawasan langsung.

Retribusi merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Retribusi adalah sumber pokok daerah di samping pajak yang memiliki potensi cukup besar pada kas daerah. Retribusi daerah diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Retribusi Terminal adalah pembayaran atas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah terhadap pemanfaatan terminal angkutan penumpang dan fasilitas terminal lainnya.

Objek retribusi adalah pelayanan penyediaan fasilitas terminal yang meliputi :

a. Terminal Penumpang:

- 1) Jasa penggunaan tempat parkir kendaraan untuk menaikkan, menurunkan penumpang umum, dan selama menunggu keberangkatan.
- 2) Jasa penggunaan fasilitas terminal.
- 3) Jasa penggunaan fasilitas terminal oleh pelaku usaha lainnya.

b. Terminal Barang:

- 1) Jasa penggunaan tempat parkir kendaraan untuk melakukan bongkar muat.
- 2) Jasa penggunaan tempat parkir kendaraan angkutan barang untuk istirahat atau selama menunggu keberangkatan.
- 3) Jasa penggunaan tempat parkir kendaraan selain kendaraan angkutan barang.
- 4) Jasa penggunaan fasilitas terminal oleh pelaku usaha lainnya.

## METODE

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Terminal Callaccu Kabupaten Wajo dan waktu penelitian berlangsung selama 3(tiga) bulan,yaitu dimulai pada bulan Juni hingga september 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

### B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada konteks pengelolaan retribusi terminal dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal Callaccu di Kabupaten Wajo, dengan sub fokusnya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.
2. Pengorganisasian adalah penentuan sumberdaya manusia dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Pelaksanaan adalah terkait dengan proses melaksanakan suatu program maupun keputusan-keputusan, baik berupa keputusan dari atas maupun keputusan yang diambilbersama guna dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran/tujuan.
4. Pengawasan / pengendalian adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjamin atau menjaga agar rencana dapat diwujudkan sesuai dengan yang ditetapkan

### C. Sumber Data

Sesuai hasil observasi pada objek penelitian yang menjadi sumber data adalah pegawai pada terminal Callaccu, sebagai informan utama sebanyak 5 orang, yakni Kepala Dinas Perhubungan 1 orang, Kepala Seksi terminal Dinas Perhubungan 1 orang dan Petugas pemungut retribusi terminal 1 orang, serta 2 orang dari pengunjung terminal. Adapun teknik pengumpulan data yaitu, pengamatan (*Observasi*), Wawancara (*Interview*), Dokumentasi.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Menurut Moleong (2006 : 276), teknis analisis data kualitatif dilakukan dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, dan menyusunnya dalam satu-satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan dan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

Data yang telah dikumpulkan diolah dan menggunakan penelitian kualitatif serta analisis domain untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh pada objek dengan menerangkan teknik analisis selama dilapangan dan dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, *display* data dan *verification*. Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2010: 294).

#### 1. Reduksi Data

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan

ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dicari tema. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. Display Data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan display data. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafic dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Verification*)

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk maksud itu peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang didapatnya itu, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan validitas, reliabilitas, realibilitas dan objektivitasnya sudah terpenuhi. Oleh sebab itu, selama proses analisis hal-hal tersebut selalu mendapat perhatian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menyajikan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang disertai dengan penjelasan-penjelasan untuk mempermudah dalam melakukan proses pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Retribusi Terminal untuk meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo khususnya Seksi Terminal selaku pelaksana teknis yang melakukan tugas di bidang Pengelolaan Terminal.

#### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses-peroses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengungkapkan bahwa dalam perencanaan terdapat dua tahap yang harus dilakukan yaitu perencanaan penentuan target anggaran retribusi terminal dan perencanaan penentuan fasilitas terminal.

Perencanaan didalam menentukan target anggaran retribusi terminal dibuat setiap awal tahun atau satu tahun sekali, dimana setiap awal tahun Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo selaku yang melakukan perencanaan dalam penentuan target anggaran dalam bidang pengelolaan terminal, khususnya terminal Callaccu.

Berdasarkan uraian di atas, penentuan target anggaran yang dilakukan setiap tahun tidak hanya melibatkan pihak Kepala Terminal ataupun Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo tetapi DPPKA (Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset) dan DPRD Kabupaten Wajo ikut pula terlibat didalamnya. Adanya suatu perencanaan didalam penentuan target retribusi terminal, diharapkan nantinya pendapatan yang diperoleh tersebut dapat memberikan masukan pada kas daerah Kabupaten Wajo dan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Wajo setiap tahunnya.

Kemudian terkait dengan pengadaan fasilitas terminal, berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan/di lokasi terminal, penyediaan fasilitas seperti gedung, rambu jalan, pagar pengaman jalan, tanda pembayaran retribusi (karcis), tempat kendaraan parkir, kursi dan meja, serta pos penjagaan (loket) sudah cukup lengkap. Penyediaan fasilitas terminal di lokasi/wilayah terminal dikatakan sudah cukup lengkap walaupun tergolong baru dalam pembangunan penyediaan tempat terminal tersebut. Adanya fasilitas yang lengkap atau memadai dapat menunjang kelancaran dalam pemungutan retribusi terminal tersebut dan juga mempermudah bagi pengguna jasa (masyarakat) yang akan masuk ke terminal.

#### **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk penentuan, pengelompokkan, pengaturan dan pembentukan pola hubungan kerja dari orang-orang untuk mencapai tujuan organisasinya.

Hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian diproses oleh organisator (manajer), hasilnya organisasi yang bersifat statis. Jika pengorganisasian baik maka organisasi pun akan baik dan tujuan pun relative mudah dicapai.

Dalam pengorganisasian manajemen Retribusi Terminal maka diperlukan adanya sumber daya yang berhubungan dengan pengelolaan Retribusi Terminal seperti penempatan dan pembagian tugas sumber daya manusia pada Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo. Pengorganisasian berarti bahwa pimpinan mengordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya bahan yang dimiliki organisasi bersangkutan agar pekerjaan efektif dan efisien. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada kemampuannya untuk mengarahkan sumber daya guna mencapai tujuannya.

Hal tersebut dijelaskan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo bahwa dalam tahap pengorganisasian terdapat pembagian kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing sesuai dengan yang disepakati dan telah ditentukan sebelumnya. Jadi pegawai tinggal melaksanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing karena itu adalah kewajiban setiap pegawai. Dan apabila terdapat pegawai yang lalai akan tanggung jawabnya itu akan ditindak lanjuti sesuai dengan sanksi yang ada, yaitu sanksi teguran dan kemudian sanksi peringatan.”

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Terminal dan Perparkiran Dinas dapat diketahui bahwa petugas pengelola retribusi terminal dan petugas pemungut retribusi terminal dapat dikategorikan ke dalam 2 (dua) status yaitu :

- a. Petugas pengelola retribusi terminal berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai koordinator.
- b. Pemungut retribusi terminal berstatus Tenaga Kerja Sukarela (TKS) sebagai anggota.

Dari beberapa hasil wawancara penulis berkesimpulan bahwa pengorganisasian Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo dalam penempatan dan pembagian tugas sudah sesuai namun kurangnya sumber daya manusia menjadi suatu faktor yang menghambat jalannya organisasi karena sumber daya manusia adalah hal yang paling penting.

**c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Dalam pelaksanaan terdapat tahap pemungutan retribusi terminal dan tahap pelaksanaan pengaturan dan penataan tempat terminal.

**1. Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Terminal**

Pelaksanaan pemungutan retribusi terminal merupakan hal utama dalam pengelolaan terminal. hal ini dikarenakan dalam pemungutan retribusi terminal terdapat proses bagaimana hasil retribusi yang berasal dari terminal itu terkumpul oleh petugas pemungut retribusi terminal sehingga hasil pemungutan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan bagi kas daerah yang digunakan untuk membiayaan pembangunan dan pembiayaan lainnya yang ada di daerah khusus di daerah Kabupaten Wajo. Dikarenakan retribusi terminal merupakan sumber pemasukan keuangan daerah, maka pemungutannya pun perlu diatur agar dapat dikelola secara intensif. Pengelolaan dan pemungutan yang intensif diharapkan memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat mengisi kas daerah yang sudah ditargetkan dalam anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan proses pemungutan retribusi daerah, pemungutan retribusi dilakukan oleh petugas pemungut retribusi terminal dengan menggunakan karcis. Kedua, petugas pemungut retribusi terminal didalam melaksanakan pemungutan harus menggunakan tanda / atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah seperti pakaian petugas terminal, menggunakan peluit disaat mengatur kendaraan. Ketiga, Tarif yang dikenakan kepada pengguna jasa (masyarakat) harus sesuai dengan dasar hukum yang ada. Kemudian mengenai besarnya tarif terminal yang harus dipungut oleh petugas pemungut retribusi terminal kepada pengguna layanan terminal (masyarakat) faktor ini menjadi sangat penting didalam pemungutan retribusi terminal. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2011 Tentang Retribusi Terminal maka tarif dapat diuraikan sebagai berikut :

Terkait dengan pelaksanaan pemungutan tarif di terminal,terkadang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya,karena ada beberapa pengendara yang masuk yang tidak ingin mengambil karcis padahal sudah disediakan. mengenai karcis terkadang tidak mereka berikan kepada pengguna jasa terminal dikarenakan pengguna jasa (masyarakat) terkadang tidak ingin diberi karcis atau tidak menanyakan karcis tersebut kepada petugas. Padahal karcis tersebut telah disediakan oleh Kepala Terminal.”

Kendala lain menurut pengguna jasa (masyarakat) bahwa memang benar tarif terminal yang mereka berikan kepada petugas pemungut retribusi terminal sebesar Rp1000,- dan Rp 2000,-. Dan selain itu juga terkadang petugas pemungut retribusi terminal suka mengeluh apabila pengguna jasa memberikan tarif sesuai dengan tarif yang ditentukan. Dan terkadang juga mereka tidak memberikan karcis. Hal tersebut masih memerlukan pengelolaan yang lebih baik lagi.

## **2. Pelaksanaan Pengaturan dan Penataan Tempat Terminal (Lokasi Terminal)**

Pengaturan dan penataan tempat terminal (lokasi terminal) sangat diperlukan dan merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Dengan demikian akan terlihat jelas lokasi/wilayah yang merupakan lokasi pemungutan retribusi, sehingga wilayah yang berada diluar ketetapan yang ada merupakan wilayah illegal yang tidak memiliki izin untuk dilakukan pemungutan. Pengaturan dan penataan tempat terminal (lokasi terminal) yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo Khususnya terminal yaitu berupa wilayah terminal. wilayah terminal yang ditentukan bertujuan agar pemungutan yang dilakukan dapat tergali secara maksimal sesuai potensi yang ada diwilayah tersebut.

### **d. Pengawasan**

Pengawasan menyangkut semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer atau pemimpin dalam upayanya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan memegang peranan penting sebagai upaya dalam meminimalisir ketimpangan-ketimpangan dalam pengelolaan retribusi. Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan dilapangan sesuai dengan ketentuan. Dari hasil wawancara dikatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap pengelolaan retribusi terminal yaitu pengwasan secara langsung dengan turun kelapangan ,dimana yang terlibat langsung yaitu Seksi Terminal dan Kepala Terminal selaku aparat yang bertanggung jawab di lokasi terminal dalam bidang pengelolaan retribusi terminal oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengawasan langsung yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo dengan mengawasi setiap koordinator dilapangan terhadap karcis pemungutan retribusi terminal dan pemantauan yang dilakukan petugas sebagai langkah untuk mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan dilapangan sesuai dengan ketentuan.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah kemukakan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan retribusi terdapat dua tahap yang dilakukan yaitu tahap penentuan target dan tahap mengenai fasilitas.
2. Pada pelaksanaan yang dibuat untuk meningkatkan realisasi penerimaan retribusi terminal yaitu dalam pelaksanaan pemungutan retribusi terminal masih terdapat petugas terminal yang tidak mengikuti prosedur/peraturan yang ada seperti atribut/tanda yang harus selalu digunakan petugas terminal setiap melakukan pemungutan retribusi terminal.
3. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap pengelolaan retribusi terminal yaitu pengawasan secara langsung dengan turun kelapangan ,dimana yang terlibat langsung yaitu Seksi Terminal dan Kepala Terminal selaku aparat yang bertanggung jawab di lokasi terminal dalam bidang pengelolaan retribusi terminal oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Wajo.

### B. Saran

1. Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas maka perlu pimpinan menerapkan pengawasan secara intensif baik pengawasan preventif dan represif.pegawai diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
2. Peningkatan kinerja pegawai perlu ditingkatkan melalui pemberdayaan diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan.
3. Kesejahteraan pegawai perlu diperhatikan untuk dapat berkinerja dengan lebih baik.
4. Dinas perhubungan dalam mengemban tugas pelayanan sangat perlu kelengkapan sarana dan prasarana pendukung sehingga tugas-tugas aparat dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Malayu, Hasibuan, S.P.. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Stoner James A.F dan Freeman R. Edwar. 2002. *Manajemen Edisi Keempat*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

### Literatur Internet (Online)

<http://www.pengertianku.net/2014/07/pengertian-perencanaan-planning.html>

<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-pengorganisasian-organizing-prinsip-pengorganisasian/>

<http://ekhardhi.blogspot.com/2010/12/pelaksanaan.html>